

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses keperawatan pada pasien anak yang mengalami ansietas didapatkan Kesimpulan sebagai berikut :

1. Orang tua An.Z mengatakan anak menangis ketika bertemu dengan perawat karena anak khawatir akan dilakukan tindakan kepada dirinya, orang tua mengatakan anak menangis jika dibawa keruang tindakan oleh perawat, orang tua mengatakan anak merasa trauma dan khawatir terhadap orang lain yang mendekatinya akan melakukan sesuatu hal, orang tua mengatakan anak takut dan menolak ketika disentuh oleh orang lain. Orang tua An.Z, orang tua mengatakan bahwa ketika ada yang mendekatinya klien selalu merasa curiga dan langsung mengatakan kalimat menolak. Orang tua mengatakan anak merasa kurang nyaman ketika di keramaian, orang tua mengatakan anak sering rewel ketika mendengar suara yang bising disekitarnya. Orang tua mengatakan An.Z sering terbangun pada malam hari, rewel dan tidak nyaman pada lingkungan rumah sakit. Orang tua An Z mengatakan anak sering terbangun dimalam hari dan susah untuk tidur Kembali. Orang tua An.Z mengatakan saat sakit pola tidur anak berubah, anak memiliki kebiasaan bermain *gadget* sebelum tidur. Orang tua mengatakan anak tidak nyaman pada lingkungan rumah sakit. Orang tua mengatakan anak gelisah terhadap hospitalisasi yang dijalannya dirumah sakit. Orang tua mengatakan anak rewel karena ruangan rawat inap yang membuat anak merasa berada pada lingkungan yang berbeda.

Pada saat pengkajian juga dilakukan observasi terhadap klien dan didapatkan bahwa An.Z tidak mau di dekati, An.Z tampak sering mengangis dan takut kepada perawat yang bertugas, An.Z tampak selalu menolak ketika dilakukan tindakan kepadanya, An.Z tampak selalu memperlihatkan sikap curiga kepada orang lain dan tidak percaya kepada orang lain atau pun perawat yang melakukan tindakan kepadanya, An.Z tampak gelisah, tampak khawatir, tampak cemas dan selalu menolak ketika di ajak berbicara. Anak tampak tidak nyaman berada pada lingkungan rumah sakit. Anak tampak rewel. Anak tampak sulit tidur. Anak tampak lemas dan kurang tidur.

An.Z berusia 3 tahun berjenis kelamin laki-laki dengan berat badan 10,25 kg, tinggi badan 89 cm dengan tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 135x/mnt, suhu 36⁰c, pernafasan 38x/mnt.

2. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan 3 diagnosa pada An.Z yaitu ansietas berhubungan dengan krisis situasional ditandai dengan tampak gelisah, gangguan rasa nyaman berhubungan dengan efek samping terapi kemoterapi dan kurangnya pengendalian situasi lingkungan ditandai dengan sulit tidur, gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan ditandai dengan mengeluh sulit tidur,
3. Pada tahap perencanaan keperawatan pada diagnosa ansietas dilakukan reduksi ansietas dengan pemberian terapi *touch and talk*, pada diagnosa gangguan rasa nyaman diberikan intervensi terapi relaksasi dengan menciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman, dan pada diagnosa gangguan pola tidur dilakukan

intervensi dukungan tidur dengan memodifikasi lingkungan dan meningkatkan kenyamanan

4. Implementasi dapat diberikan sesuai dengan tiga diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien
5. Evaluasi yang didapatkan setelah tiga hari implementasi yaitu terjadi penurunan tingkat ansietas dari panik (64) menjadi cemas ringan (30)
6. Dokumentasi keperawatan dilakukan dengan mendokumentasikan semua kegiatan dan hasilnya mulai dari pengkajian sampai dengan catatan keperawatan yang ada dalam status pasien sebagai bukti tanggung jawab dan tanggung gugat dikemudian hari

A. Saran

1. Bagi Perawat

Diharapkan karya ners ini dapat dijadikan sebagai intervensi dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada anak yang mengalami ansietas akibat hospitalisasi yang dijalankan oleh anak usia prasekolah dengan menerapkan terapi *touch and talk* untuk menurunkan tingkat ansietas pada anak dengan retinoblastoma

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan intervensi pemberian terapi *touch and talk* dapat dijadikan alternatif penurunan tingkat ansietas secara non farmakologis pada anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi serta menambah bahan referensi kepustakaan khususnya pada intervensi keperawatan dalam masalah keperawatan anak dengan retinoblastoma

3. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini akan memberikan manfaat bagi pelayanan keperawatan dalam memberikan pelayanan keperawatan dengan memberikan gambaran dan mengaplikasikan acuan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada anak yang mengalami ansietas akibat hospitalisasi yang dijalani agar tingkat ansietas pada anak dengan retinoblastoma dapat menurun.

